

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu hal yang sangat berguna di dalam kehidupan manusia yang dapat membuka wawasan berfikir seseorang menjadi lebih luas. Pendidikan itu tidak hanya 12 tahun melainkan dapat dilanjutkan menuju jenjang yang lebih tinggi yaitu perguruan tinggi.

Universitas Kristen Maranatha adalah salah satu perguruan tinggi di kota Bandung, yang telah cukup terkenal di lingkungan masyarakat sekitar maupun kota lainnya. Hingga saat ini, Universitas Kristen Maranatha telah memiliki 7 Fakultas, yaitu Fakultas Kedokteran, Fakultas Teknik yang terdiri dari Jurusan Teknik Sipil, Jurusan Teknik Elektro, dan Jurusan Teknik Industri, Fakultas Psikologi, Fakultas Sastra yang terdiri dari Jurusan Sastra Inggris, Jurusan Sastra Jepang, Jurusan DIII Sastra Inggris, dan Jurusan DIII Sastra Mandarin, Fakultas Ekonomi yang terdiri dari Jurusan Ekonomi Manajemen, dan Jurusan Ekonomi Akuntansi, Fakultas Teknologi Informasi yang terdiri dari Jurusan Teknik Informatika, Jurusan Sistem Informasi, dan Jurusan DIII Teknologi Informasi, dan yang terakhir yaitu Fakultas Seni Rupa dan Desain yang terdiri dari Jurusan S1 Seni Rupa Murni, Jurusan S1 Desain Interior, Jurusan S1 Desain Komunikasi Visual, dan Jurusan DIII Seni Rupa dan Desain. Serta 3 program Magister, yaitu Magister Manajemen, Magister Business Administration dan Magister Psikologi.. Salah satunya Jurusan Teknik Industri berdiri pada tahun 1985. Rata-rata jumlah mahasiswa/i 180 orang.

Setiap jurusan memiliki prosedur-prosedur untuk mengikuti perkuliahan baik tertulis maupun tidak tertulis. Dibandingkan dengan fakultas yang lain, Jurusan Teknik Industri ingin memiliki standarisasi yang lebih baik karena ingin menetapkan standar ISO 9001:2000 pada Jurusannya.

Setiap kegiatan akademik memiliki prosedurnya masing-masing, tetapi pada Jurusan Teknik Industri tersebut masih terdapat hal-hal yang membingungkan petugas Tata Usaha dalam menjalankan tugasnya sehingga menghambat kelancaran proses penyelesaian administrasi akademik. Berikut contoh perihal yang masih terjadi yaitu : transkrip nilai yang nilainya terlambat 1 semester, prosedur mengenai hilangnya Kartu Rencana Studi (KRS) yang belum berjalan efektif, proses pendaftaran semester pendek yang sangat kacau sehingga membuat mahasiswa/i tidak puas dengan pelayanan dan hasil yang ada, kekacauan tersebut juga membawa imbas kepada staff yang berjaga sehingga mereka menjadi malas dan jenuh dalam memberi pelayanan kepada mahasiswa/i.

Prosedur yang nantinya diperbaiki adalah prosedur akademik yang memacu pada ISO 9001:2000. Seperti yang telah diketahui bahwa setiap jurusan memiliki prosedur-prosedur akademik untuk setiap kegiatan perkuliahan, baik tertulis maupun tidak tertulis.

Oleh karena itu penulis berupaya untuk mengadakan perbaikan dalam pembuatan prosedur-prosedur kegiatan akademik dengan efektif dan efisien sangat dibutuhkan, sehingga memberikan rasa kepuasan kepada mahasiswa/i dan staff Tata Usaha Teknik Industri.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada. Masih adanya pendokumentasian administrasi akademik yang tidak tertulis, dimana dokumen ini digunakan sebagai acuan dalam melakukan pekerjaan yang tidak tertulis sehingga terjadi ketidakjelasan dalam pelaksanaannya dan adanya prosedur yang belum berjalan dengan baik.

1.3 Pembatasan Masalah

Batasan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian yang dilakukan hanya sebatas pada Jurusan Teknik Industri Universitas Kristen Maranatha bagian Administrasi Akademik.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem, prosedur dan formulir/dokumen yang telah ada dan dijalankan saat ini?
2. Prosedur apa saja yang perlu diperbaiki berdasar pada ISO 9001:2000?
3. Prosedur dan Dokumentasi akademik apa saja yang perlu disusun berdasarkan ISO 9001:2000?

1.5 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan perumusan masalah diatas, tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui sistem dan prosedur yang telah ada dan dijalankan saat ini.
2. Memperbaiki prosedur yang telah ada berdasar pada ISO 9001:2000.
3. Menyusun prosedur yang belum tertulis atau yang belum ada berdasar pada ISO 9001:2000.

1.6 Sistematika Penelitian

Agar dapat memberikan gambaran yang jelas dan lengkap serta untuk mempermudah pembahasannya. Sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam Bab satu yaitu Bab Pendahuluan, penulis menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam Bab kedua yaitu Bab Landasan Teori, penulis memaparkan tentang semua teori-teori yang menyangkut dengan judul yang penulis buat.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam Bab ketiga yaitu Bab Metodologi Penelitian, penulis memaparkan semua langkah-langkah dari awal memulai membuat laporan kerja tugas akhir hingga akhir.

BAB IV PENGUMPULAN DATA

Dalam Bab keempat yaitu Bab Pengumpulan Data, penulis memaparkan tentang sejarah jurusan teknik industri, struktur organisasi, tugas dan wewenang tiap jabatan, dan mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian.

BAB V USULAN DAN ANALISIS

Dalam Bab kelima yaitu Bab Pengolahan Data dan Analisis, penulis mengolah data, dan menganalisa semua hasil-hasil data yang telah diolah.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam Bab keenam yaitu Bab Kesimpulan dan Saran, penulis memaparkan tentang kesimpulan yang telah diteliti secara terpadu(singkat, padat, dan jelas) dan saran yang mampu memberikan masukan atau manfaat untuk pengembangan di masa yang akan datang.